

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era industri 4.0 ini, tingkat persaingan antar perusahaan baik dari perusahaan skala mikro, menengah, hingga besar terus meningkat. Hal ini membuat perusahaan perlu untuk meningkatkan produktivitas dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki semaksimal mungkin. Perusahaan pun menuntut sumber daya manusia yang dimiliki agar mampu memiliki kinerja yang optimal dan dapat beradaptasi dengan tingkat persaingan yang ada. Peningkatan persaingan yang pesat ini turut mendorong tenaga kerja perusahaan untuk dapat memberi kinerja yang sesuai target perusahaan sehingga bisa meningkatkan penjualan dan profit perusahaan serta bisa bersaing dengan perusahaan kompetitor. Salah satu sumber daya yang bisa dimaksimalkan produktivitasnya adalah sumber daya manusia. Namun terkadang perusahaan kurang memperhatikan beban secara fisik dan mental sumber daya manusia yang dimiliki sehingga mempengaruhi kepuasan kerja yang dimana akan berdampak pada kinerja yang dihasilkan.

Sumber daya manusia dalam menjalankan perannya memerlukan dukungan dari perusahaan baik secara fisik maupun emosional sehingga dapat memiliki kinerja yang optimal dan memiliki kepuasan kerja yang tinggi. Perusahaan perlu memastikan agar sumber daya manusia yang dimiliki kepuasan kerja yang tinggi sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Namun terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dimana diantaranya seperti *work life balance* dan *burnout*.

Penelitian ini disusun berdasarkan replikasi dari (Megaster et al., 2021) yang berjudul “Pengaruh *work life balance* dan *burnout* terhadap kepuasan kerja karyawan CV Nusantara Lestari” dengan hasil penelitian bahwa *work life balance* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja dan *burnout*

berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja sehingga peneliti tertarik untuk menggunakan variabel *work life balance* dan *burnout* untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut mempengaruhi kepuasan kerja karyawan Ossel Indonesia

Kepuasan kerja sendiri diartikan sebagai sebuah perasaan karyawan tentang menyenangkan atau tidaknya suatu pekerjaan. Seseorang yang puas terhadap pekerjaannya akan memiliki motivasi, komitmen, pada organisasi serta partisipasi kerja yang tinggi sehingga akan terus memperbaiki kinerja yang dimiliki (Sinambela, 2016, p. 301)

Work-Life Balance bisa diartikan sebagai keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dengan tuntutan komitmen berkeluarga (Arrozak et al., 2020). *Work-life balance* bisa diilustrasikan sebagai kedua tangan yang terlentang di kedua sisi yang dimana kehidupan pekerjaan di satu sisi dan kehidupan pribadi di sisi lain saling seimbang satu sama lain (Megaster et al., 2021). *Work-life balance* biasanya dihubungkan dengan keseimbangan segala aspek dalam kehidupan manusia.

Burnout didefinisikan sebagai suatu keadaan stress secara psikologis yang menyebabkan individu mengalami kelelahan emosional dan motivasi yang rendah untuk bekerja (Ramadhan & Frendika, 2022). *Burnout* dapat mengakibatkan seorang individu tidak dapat mencapai standart kerja yang ditetapkan, menurunnya kualitas kerja, menimbulkan kesalahan, kurangnya ketelitian, hingga kreativitas yang terbatas dalam memecahkan suatu masalah (Selvia & Frianto, 2021).

Perusahaan yang akan menjadi objek penelitian ini adalah Ossel Indonesia yang terletak di kota Semarang yang dimiliki oleh PT. Mesin Ossel Nusantara. Perusahaan ini bergerak di bidang penjualan mesin pengolah makanan, mesin kemasan, mesin pertukangan dan perbengkelan. Ossel Indonesia yang berlokasi di gang tengah nomor 7 kota Semarang ini sudah berdiri sejak tanggal 1 Mei 2017 serta memiliki karyawan yang berjumlah 40 orang.

Hal yang memotivasi peneliti untuk mereplikasi jurnal tersebut karena dalam perkembangan industri yang semakin pesat karyawan perusahaan dituntut untuk memiliki kinerja yang sesuai atau bahkan melebihi target perusahaan. Namun perusahaan pun perlu memperhatikan *work life balance* dan *burnout* karena dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan. Peneliti ingin mengetahui apakah *work life balance* dan *burnout* mempengaruhi kepuasan kerja karyawan Ossel Indonesia serta pengaruh secara positif atau negatif yang dapat ditimbulkan dari kedua variabel tersebut terhadap kepuasan kerja karyawan. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh *work life balance* dan *Burnout* terhadap kepuasan kerja. Berdasarkan pemikiran tersebut maka penulis memilih judul penelitian “PENGARUH *WORK-LIFE BALANCE* DAN *BURNOUT* TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN OSSEL INDONESIA DI KOTA SEMARANG”

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana deskripsi *Work Life Balance*, *Burnout*, dan kepuasan kerja karyawan di Ossel Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Work Life Balance* terhadap kepuasan kerja karyawan Ossel Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh *Burnout* terhadap kepuasan Kerja karyawan Ossel Indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh *Work Life Balance* dan *Burnout* terhadap kepuasan kerja karyawan Ossel Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana deskripsi *Work Life Balance*, *Burnout*, dan kepuasan kerja karyawan di Ossel Indonesia

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Work Life Balance* terhadap kepuasan kerja karyawan Ossel Indonesia.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Burnout* terhadap kepuasan kerja karyawan Ossel Indonesia.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Work Life Balance* dan *Burnout* terhadap kepuasan kerja karyawan Ossel Indonesia.

Peneliti memiliki harapan supaya hasil penelitian ini dapat membantu dan bermanfaat sebagai:

1. Manfaat Praktis

Dapat menjadi informasi tambahan bagi Ossel Indonesia serta dapat menjadi solusi di Ossel Indonesia

2. Manfaat teoritis

Dapat menjadi ilmu tambahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang memiliki hubungan dengan pengaruh *work life balance* dan *Burnout* terhadap kepuasan kerja karyawan serta diharapkan dapat menjadi referensi dan contoh bagi penelitian selanjutnya

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika penulisan dibagi menjadi 5 bab yaitu:

BAB I, Pendahuluan yang berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini

BAB II, Landasan teoritis yang berisikan beberapa teori, konsep, serta penelitian sebelumnya yang memuat tentang pengertian dari *work life balance*, indikator *work life balance*, faktor yang mempengaruhi *work life balance*, pengertian *burnout*, indikator *burnout*, faktor yang mempengaruhi *burnout*, pengertian kepuasan kerja,

indikator kepuasan kerja, faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja, kerangka pikir penelitian, hipotesis penelitian, dan definisi operasional variabel.

BAB III, Metode penelitian yang berisikan objek dan lokasi penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data, dan alat yang digunakan dalam analisis data

BAB IV, hasil dan analisis data yang menjelaskan mengenai penghitungan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian serta pembahasannya

BAB V, Penutup yang meliputi saran dan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti

